KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : DPRI RI Dengarkan Aspirasi Anak Muda
Tanggal : Kamis, 04 November 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

DPR RI Dengarkan Aspirasi Anak Muda





DOK DPR

PERAN pemuda bagi kemajuan bangsa sangatlah krusial. Untuk itu, aspirasi anak muda tidak bisa diabaikan. Hal ini juga jadi perhatian Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI untuk selalu mengadvokasi dan mendengarkan aspirasi anak muda.

Belum lama ini, misalnya, Wakil Ketua DPR RI Muhaimin Iskandar berbincang secara langsung (*live*) melalui platform *Tiktok* dengan *influencer* Benjamin Adhisurya atau dikenal dengan nama Iben. Seperti diketahui, era digital dan media sosial lebih memudahkan para pemuda untuk menyampaikan aspirasi, termasuk kepada DPR.

Namun, menurut Gus Muhaimin, ada banyak jalur yang bisa digunakan anak muda untuk menyampaikan aspirasi kepada wakil rakyat, di antaranya menyampaikan langsung ke anggota DPR dan secara resmi lewat lembaga.

"Setiap anggota punya *e-mail* yang disediakan kantor untuk menampung aspirasi. Yang kedua bisa datang, amat mudah di sini. Daftar, datang, bertemu menyampaikan apa yang jadi tuntutannya, aspirasinya. Baik beberapa orang maupun kelompok. Lebih bagus lagi diorganisasi," jelasnya.

"Bisa juga lewat surat, tapi sudah enggak zaman. Sekarang *e-mail*, bisa juga WA. Bisa lewat video juga. Jadi sampaikan masalah-masalah di masyarakat, tuntutan di masyarakat. Nanti kita cek, penyelesaiannya seperti apa," terang legislator dari Dapil Jawa Timur VIII itu.

Dengan mendengar aspirasi, kata Cak Imin, DPR membantu menyelesaikan persoalan di masyarakat. Karena itu, ia mengajak kaum muda berpartisipasi membangun Indonesia melalui pintu DPR karena banyak sekali persoalan negara yang membutuhkan tangan-tangan anak muda.

DPR juga menggunakan media sosial untuk menjaring aspirasi masyarakat. Kaum muda bisa menyampaikan tuntutan melalui akun-akun media sosial milik DPR RI, dengan menyertakan *hashtag* *#dprsuarapemuda* dalam setiap komen dan unggahan. "Sampaikan aspirasi kalian, kalau ada masukan dan kritik, *masukkin* di situ. Karena anggota-anggota DPR ini baca semua komen-komen kalian," ajak Iben.

Seperti diketahui, Indonesia baru memperingati Sumpah Pemuda pada 28 Oktober lalu. Menurut Gus Muhaimin, berbicara Sumpah Pemuda ialah berbicara mengenai semangat persatuan, semangat berubah ke arah lebih baik, dan semangat membangun bangsa. Dia pun mengingatkan Indonesia pada 2023 dihuni 52% kaum muda. Karena itu, katanya, Indonesia akan lebih produktif asal anak mudanya positif.

Cak Imin menjelaskan, Indonesia memiliki Undang-Undang No 40/2009 tentang Kepemudaan yang menjadi landasan untuk memajukan pemuda-pemudi Indonesia.

Dalam hal ini, DPR RI terus mendorong agar pemerintah memberikan banyak kemudahan untuk mendukung produktivitas kaum muda.

"Kita punya UU Kepemudaan yang kita lahirkan untuk *back up* dan memberi ruang lebih untuk kaum muda yang jumlahnya besar ini sehingga kaum muda Indonesia harus memanfaatkan peluang yang dibuat negara," tandasnya.

Selain UU Kepemudaan, DPR juga menginisiasi produk-produk yang mengadvokasi anak muda antara lain yang kini masuk daftar Prolegnas Prioritas 2021, yaitu RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran.

Contoh lain, DPR dan pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Cipta Kerja yang salah satunya mengatur kemudahan berusaha. Hal ini bisa dimanfaatkan anak muda yang ingin berwirausaha. Lebih lanjut, DPR juga menetapkan UU APBN 2022 yang fokus pada pemulihan ekonomi dan sosial, salah satunya untuk mengurangi pengangguran.

Kebinekaan dan persatuan

Ketua DPR RI Puan Maharani meminta para pemuda era sekarang untuk senantiasa menjaga semangat kebinekaan dan persatuan yang digelorakan para pemuda Nusantara sejak 93 tahun lalu atau saat tercetusnya Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

"Spirit api Sumpah Pemuda tidak boleh padam, bahkan tak boleh meredup sedikit pun. Untuk itu, generasi muda penerus masa depan bangsa, jangan pernah bosan berbicara tentang kebinekaan dan persatuan," kata Puan dalam keterangan pers terkait dengan peringatan 93 tahun Sumpah Pemuda, Kamis (28/10).

Menurut Puan, ketika bangsa ini berhenti bicara tentang kebinekaan yang menjadi sumber kekuatan dalam persatuan, pada saat itulah tunas-tunas perpecahan mulai tumbuh. Sebaliknya, saat bangsa ini terus merawat persatuan, Indonesia bisa akan terus maju.

Perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR itu menambahkan, DPR sebagai representasi keterwakilan rakyat akan jeli melihat tantangan dalam upaya merawat persatuan Indonesia. DPR juga akan menjadi garda utama penjaga api semangat nasionalisme dan persatuan, dengan terus konsisten menyuarakan aspirasi rakyat dari Sabang sampai Merauke.

"Sebab seperti kata Bung Karno, sejak awal kita ingin mendirikan suatu negara semua buat semua. Bukan buat satu orang, bukan buat satu golongan, baik golongan bangsawan, maupun golongan kaya, tetapi semua buat semua. Kita mendirikan satu negara kebangsaan Indonesia," tegasnya. (Ifa/S3-25)